

KARAKTERISTIK PENDERITA TUMOR SISTEM REPRODUKSI WANITA DENGAN PEMERIKSAAN HISTOPATOLOGI DI RUMAH SAKIT UMUM MADANI MEDAN PERIODE TAHUN 2018 – 2022

Carissa Amanda¹, Fiska Maya Wardhani², Juliana Lina^{3*}

Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Ilmu Kesehatan, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

PUI Diabetic Care and Tech UNPRI^{2,3}, Fakultas Kedokteran, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung²

*Corresponding Author : julianalina@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Tumor sistem reproduksi wanita merupakan jenis sel tumor yang dapat tumbuh di berbagai organ sistem reproduksi wanita. Berdasarkan data Rikesdas, prevalensi tumor di Indonesia tahun 2018 terdapat 1.017.290 (1,79%) dari 278,8 juta penduduk. Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan Periode Tahun 2018–2022. Jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif retrospektif, sumber data yang diambil data sekunder yaitu rekam medik dengan metode total sampling sebanyak 234 orang. Analisis hasil penelitian dilakukan dengan analisis statistik frekuensi menggunakan SPSS. Berdasarkan kelompok usia terbanyak yang mengalami tumor sistem reproduksi wanita adalah usia 36-45 tahun sebanyak 103 orang (44,0%), berdasarkan diagnosa histopatologi terbanyak adalah Leiomyoma Uteri sebanyak 129 orang (55,1%), berdasarkan jenis tumor terbanyak adalah tumor jinak sebanyak 234 orang (100%), berdasarkan lokasi tumor terbanyak adalah tumor uterus sebanyak 131 orang (56,0%). Penderita Endometriosis mayoritas berada pada kelompok usia 26–35 tahun sebanyak 16 orang (14,6%), penderita Leiomyoma Uteri mayoritas berusia 36-45 tahun sebanyak 64 orang (62,1%), penderita Mucinous Cystadenoma Ovarii mayoritas berusia 36–45 tahun sebanyak 13 orang (12,6%), penderita Serous Cystadenoma Ovarii mayoritas berusia 36–45 tahun sebanyak 8 orang (7,8%), dan penderita Mature Teratoma mayoritas berusia 26–35 tahun sebanyak 9 orang (2,9%). Mayoritas penderita yang mengalami tumor jinak berada pada kelompok usia 36–45 tahun sebanyak 103 orang (100%). Mayoritas penderita yang mengalami tumor jinak adalah tumor Leiomyoma Uteri sebanyak 129 orang (100%).

Kata kunci : diagnosa histopatologi, karakteristik, tumor sistem reproduksi wanita

ABSTRACT

Tumors of the female reproductive system are a type of tumor cell that can grow in various organs of the female reproductive system. This type of research uses a retrospective descriptive approach, the source of data taken is secondary data, namely medical records with a total sampling method of 234 people. Analysis of the research results was carried out by frequency statistical analysis using SPSS. Based on the age group, the most tumors of the female reproductive system were aged 36-45 years as many as 103 people (44.0%), based on the most histopathological diagnoses were Uterine Leiomyoma as many as 129 people (55.1%), based on the type of tumor most were benign tumors as many as 234 people (100%), based on the location of the tumor most were uterine tumors as many as 131 people (56.0%). Endometriosis patients were mostly in the age group of 26-35 years as many as 16 people (14.6%), Uterine Leiomyoma patients were mostly aged 36-45 years as many as 64 people (62.1%), Mucinous Cystadenoma Ovarii patients were mostly aged 36-45 years as many as 13 people (12.6%), Serous Cystadenoma Ovarii patients were mostly aged 36-45 years as many as 8 people (7.8%), and Mature Teratoma patients were mostly aged 26-35 years as many as 9 people (2.9%). The majority of patients with benign tumors were in the age group of 36-45 years as many as 103 people (100%). The majority of patients who had benign tumors were Uterine Leiomyoma tumors as many as 129 people (100%).

Keywords : histopathology diagnosis, characteristics, female reproductive system tumors

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan secara menyeluruh mencakup fisik, mental, dan kehidupan sosial yang berkaitan dengan fungsi dan proses reproduksi dengan pemikiran kesehatan reproduksi tidak hanya bebas dari penyakit seseorang. Kesehatan reproduksi menjadi sangat penting terutama bagi perempuan dikarenakan rawannya terpapar penyakit dan masalah sosial kehidupannya seperti masalah kesehatan reproduksi wanita, menopause, masalah gizi. Salah satu masalah kesehatan pada reproduksi wanita yaitu adanya penyakit kewanitaan atau ginekologi. Secara umum ginekologi merupakan ilmu yang mempelajari kewanitaan tetapi secara khusus merupakan ilmu yang mempelajari tentang kesehatan alat reproduksi wanita seperti rahim, vagina, ovarium (Mien SKEP et al., 2023).

Tumor merupakan jenis sel yang mengalami pertumbuhan secara tidak normal dimana tumbuh dengan kecepatan yang tidak beraturan dan tidak memiliki fungsi yang berguna bagi tubuh manusia. Tumor dapat menyerang beberapa bagian tubuh manapun (Alrizzaqi et al., 2018). Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) prevalensi tumor di Indonesia terdapat 1.017.290 (1,79%) dari 278,8 juta penduduk di tahun 2018. Angka kejadian di Indonesia pada laki - laki adalah 510.714 (0,74%) dan pada wanita adalah 506.576 (2,83%). Prevalensi kanker tertinggi berada pada Provinsi DI Yogyakarta, yaitu sebesar 4,86%. Prevalensi tertinggi berikutnya berada pada Sumatera Barat dan Gorontalo yaitu sebesar 2,47% dan 2,44%. Prevalensi pada provinsi DKI Jakarta dan Sumatera Utara 2,33% dan 1,55% (Rikesdas Nasional, 2018).

Indonesia mencatat kanker sebagai penyebab kematian nomor tujuh di Indonesia dan menjadi penyebab kematian nomor dua di dunia. Tingginya kasus kanker dan tumor ini dapat menjadi kewaspadaan awal untuk meminimalkan faktor yang terkait dengan penyakit tersebut. Setiap orang memiliki sel kanker yang ada di dalam tubuhnya tetapi pola hidup yang tidak sehat atau tidak dijaga akan memicu timbulnya penyakit tersebut. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan terjadinya tumor yaitu faktor genetik, karsinogen seperti zat kimia, radiasi, iritasi kronis, virus atau gaya hidup seperti pola makan tidak terjaga, aktivitas fisik yang kurang, merokok, alkohol. Tetapi kematian terjadi cenderung disebabkan oleh perilaku dan pola makan yaitu indeks massa tubuh tinggi, kurang mengonsumsi sayuran atau buah - buahan, aktivitas fisik atau olahraga yang kurang, merokok dan minuman yang beralkohol. Pemahaman penyakit kanker atau tumor ini masih jarang diketahui oleh masyarakat yang masih awam sehingga penting untuk dikenali agar dapat di cegah sedini mungkin dan mengurangi angka kematian yang disebabkan oleh tumor (Laili Rahayuwati et al., 2020).

Tumor dapat menyerang di bagian tubuh manusia mana saja salah satunya bisa terjadi di sistem reproduksi pada wanita. Tumor sistem reproduksi wanita merupakan jenis sel tumor yang dapat tumbuh diberbagai organ sistem reproduksi wanita contohnya yaitu pada ovarium, korpus uteri, serviks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai karakteristik penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif untuk mengetahui karakteristik penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Madani Medan yang beralamat di Jl. Arief Rahman Hakim No.168, Sukaramai I, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20227. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2023 diawali dengan pembuatan proposal dan dilanjutkan melakukan penelitian di bulan

Januari 2024 sampai dengan pengambilan data yang dilanjutkan dengan seminar hasil. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medis pasien rawat inap yang di diagnosa tumor sistem reproduksi wanita di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengalami tumor sistem reproduksi wanita periode tahun 2018 – 2022 di Rumah Sakit Umum Madani Medan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti dengan besar sampel diperoleh melalui metode *non-probability sampling* yang berarti menggunakan seluruh data yang ada (*total sampling*).

Variabel independen pada penelitian ini adalah karakteristik penderita yaitu usia, diagnosa histopatologi, jenis tumor jinak dan tumor ganas, lokasi tumor. Variabel dependen pada penelitian ini adalah penderita tumor sistem reproduksi wanita. Penelitian ini telah menerima sertifikat etik dari komite etika. Pada pengumpulan data peneliti melakukan pengajuan surat ijin penelitian kepada bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan dari Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia kemudian data yang digunakan sebagai sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder yaitu data rekam medik pasien yang menderita tumor sistem reproduksi wanita di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022. Data dianalisis dan diolah dengan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) yaitu aplikasi pengolahan data komputer dan data yang telah dikumpulkan diuji dengan uji frekuensi dan dipresentasikan dalam bentuk tabel distribusi.

HASIL

Berdasarkan data rekam medis, terdapat 234 kasus pasien penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022.

Tabel 1. Distribusi Penderita Berdasarkan Kelompok Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
12 - 16 tahun	1	0.4
17 - 25 tahun	24	10.3
26 - 35 tahun	71	30.3
36 - 45 tahun	103	44.0
46 - 55 tahun	33	14.1
56 - 65 tahun	1	0.4
> 65 tahun	1	0.4
Jumlah	234	100.0

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian ditemukan frekuensi tertinggi berdasarkan usia terdapat pada kelompok usia 36-45 tahun sejumlah 103 orang (44,0%). Kelompok usia 26–35 tahun sejumlah 71 orang (30,3%), kelompok usia 46-55 tahun sejumlah 33 orang (14,1%), serta yang terendah berada pada kelompok usia 12–16 tahun sejumlah 1 orang (0,4%), 56–65 sejumlah 1 orang (0,4%), dan >65 tahun sejumlah 1 orang (0,4%).

Tabel 2. Distribusi Penderita Berdasarkan Diagnosa Histopatologi

Diagnosa Histopatologi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Endometriosis	38	16.2
Leiomyoma Uteri	129	55.1
Mucinous Cystadenoma Ovarii	27	11.5
Serous Cystadenoma Ovarii	21	9.0
Mature Teratoma	19	8.1
Jumlah	234	100.0

Berdasarkan tabel 2 dari hasil penelitian ditemukan frekuensi tertinggi berdasarkan diagnosa histopatologi terdapat pada Leiomyoma Uteri sejumlah 129 orang (55,1%), lalu frekuensi tertinggi kedua terdapat pada Endometriosis sejumlah 38 orang (16,2%), selanjutnya pada Mucinous Cystadenoma Ovarii sejumlah 27 orang (11,5%), lalu terdapat pada Serous Cystadenoma Ovarii sejumlah 21 orang (9,0%), dan frekuensi terendah berdasarkan diagnosa histopatologi terdapat pada Mature Teratoma sejumlah 19 orang (8,1%).

Tabel 3. Distribusi Penderita Berdasarkan Jenis Tumor

Jenis Tumor	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tumor Jinak	234	100.0
Tumor Ganas	0	.0
Jumlah	234	100.0

Berdasarkan tabel 3 dari hasil penelitian frekuensi tertinggi berdasarkan jenis tumor ditemukan tumor jinak berada pada frekuensi tertinggi sejumlah 234 orang (100%) dan tidak didapatkan tumor ganas pada pasien.

Tabel 4. Distribusi Penderita Berdasarkan Lokasi Tumor

Lokasi Tumor	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ovarium	103	44.0
Uterus	131	56.0
Jumlah	234	100.0

Berdasarkan tabel 4 dari hasil penelitian didapatkan frekuensi tertinggi berdasarkan lokasi tumor terdapat pada tumor uterus sejumlah 131 orang (56,0%), dan frekuensi terendah berdasarkan lokasi tumor terdapat pada tumor ovarium sejumlah 103 orang (44,0%).

Tabel 5. Karakteristik Penderita Tumor Sistem Reproduksi Wanita dengan Pemeriksaan Histopatologi Berdasarkan Hubungan Usia dengan Diagnosa Histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan Periode Tahun 2018 – 2022

Usia (Tahun)	Diagnosa Histopatologi									
	Endometriosis		Leiomyoma Uteri		Mucinous Cystadenoma Ovarii		Serous Cystadenoma Ovarii		Mature Teratoma	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
12 - 16 tahun	0	0.0%	0	0.0%	1	100,0%	0	0.0%	0	0.0%
17 - 25 tahun	5	20.8%	4	16.7%	3	12.5%	6	25.0%	6	25.0%
26 - 35 tahun	16	14.6%	37	62.1%	6	12.6%	3	7.8%	9	2.9%
36 - 45 tahun	15	14.6%	64	62.1%	13	12.6%	8	7.8%	3	2.9%
46 - 55 tahun	2	6.1%	23	69.7%	4	12.1%	3	9.1%	1	6.1%
56 - 65 tahun	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	1	100,0%	0	0.0%
> 65 tahun	0	0.0%	1	100,0%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita yang mengalami Endometriosis berusia 12–16 tahun sejumlah 0 (0,0%), pada usia 17–25 tahun ditemukan sebanyak 5 orang (20,8%), usia 26–35 tahun dan 36–45 tahun ditemukan sebanyak 16 orang dan 15 orang (14,6%), usia 46–55 tahun ditemukan sebanyak 2 orang (6,1%), pada usia 56–65 tahun dan >65 tahun penderita yang mengalami Endometriosis sejumlah 0 (0,0 %).

Penderita yang mengalami Leiomyoma Uteri berusia 12–16 tahun sejumlah 0 (0,0%), pada usia 17–25 tahun ditemukan sebanyak 4 orang (16,7%), usia 26–35 tahun dan 36–45 tahun ditemukan sebanyak 37 orang dan 64 orang (62,1%), usia 46–55 tahun ditemukan sebanyak 23 orang (69,7%), usia 56–65 tahun yaitu 0 (0,0 %) dan > 65 tahun ditemukan sejumlah 1 (100%) yang mengalami Leiomyoma Uteri.

Penderita yang mengalami Mucinous Cystadenoma Ovarii berusia 12–16 tahun sejumlah 1 (100%), pada usia 17–25 tahun ditemukan sebanyak 3 orang (12,5%), usia 26–35 tahun dan 36–45 tahun ditemukan sebanyak 6 orang dan 13 orang (12,6%), usia 46–55 tahun ditemukan sebanyak 4 orang (12,1%) dan pada usia 56–65 tahun dan >65 tahun penderita yang mengalami Mucinous Cystadenoma Ovarii sejumlah 0 (0,0 %).

Penderita yang mengalami Serous Cystadenoma Ovarii berusia 12–16 tahun sejumlah 0 (0,0%), pada usia 17–25 tahun ditemukan sebanyak 6 orang (25%), usia 26–35 tahun dan 36–45 tahun ditemukan sebanyak 3 orang dan 8 orang (7,8%), usia 46–55 tahun ditemukan sebanyak 3 orang (9,1%), pada usia 56–65 tahun ditemukan sebanyak 1 (100%) dan >65 tahun sejumlah 0 (0,0 %).

Penderita yang mengalami Mature Teratoma berusia 12–16 tahun sejumlah sejumlah 0 (0,0 %), pada usia 17–25 ditemukan sebanyak 6 orang (25,0%), usia 26–35 tahun dan 36–45 ditemukan sebanyak 9 orang dan 3 orang (2,9%), usia 46–55 tahun ditemukan sebanyak 1 orang (6,1%) dan pada usia 56–65 tahun dan >65 tahun sejumlah 0 (0,0 %).

Tabel 6. Karakteristik Penderita Tumor Sistem Reproduksi Wanita dengan Pemeriksaan Histopatologi Berdasarkan Hubungan Usia dengan Jenis Tumor di Rumah Sakit Umum Madani Periode Tahun 2018 – 2022

Usia (Tahun)	Jenis Tumor	
	Tumor Jinak	
	N	%
12 - 16 tahun	1	100,0%
17 - 25 tahun	24	100,0%
26 - 35 tahun	71	100,0%
36 - 45 tahun	103	100,0%
46 - 55 tahun	33	100,0%
56 - 65 tahun	1	100,0%
> 65 tahun	1	100,0%

Berdasarkan tabel 6 hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita tumor berusia 12–16 tahun seluruhnya mengalami tumor jinak sebanyak 1 orang (100%), penderita tumor berusia 17–25 tahun seluruhnya mengalami tumor jinak sebanyak 24 orang (100%), penderita tumor berusia 26–35 tahun seluruhnya mengalami tumor jinak sebanyak 71 orang (100%), penderita tumor berusia 36–45 tahun seluruhnya mengalami tumor jinak sebanyak 103 orang (100%), penderita tumor berusia 46–55 tahun seluruhnya mengalami tumor jinak sebanyak 33 orang

(100%), penderita tumor berusia 56–65 tahun dan >65 tahun seluruhnya mengalami tumor jinak sebanyak 1 orang (100%).

Tabel 7. Karakteristik Penderita Tumor Sistem Reproduksi Wanita dengan Pemeriksaan Histopatologi Berdasarkan Hubungan Diagnosa Histopatologi dengan Jenis Tumor di Rumah Sakit Umum Madani Medan Periode Tahun 2018 – 2022

Diagnosa Histopatologi	Jenis Tumor	
	Tumor Jinak	
	N	%
Endometriosis	36	100,0%
Leiomyoma Uteri	129	100,0%
Mucinous Cystadenoma Ovarii	27	100,0%
Serous Cystadenoma Ovarii	21	100,0%
Mature Teratoma	19	100,0%

Berdasarkan tabel 7 hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita yang mengalami Endometriosis seluruhnya mengalami tumor jinak sebanyak 36 orang (100%), penderita yang mengalami Leiomyoma Uteri seluruhnya mengalami tumor jinak sebanyak 129 orang (100%), penderita yang mengalami Mucinous Cystadenoma Ovarii seluruhnya mengalami tumor jinak sebanyak 27 orang (100%), penderita yang mengalami Serous Cystadenoma Ovarii seluruhnya mengalami tumor jinak sebanyak 21 orang (100%), dan yang penderita yang mengalami Mature Teratoma seluruhnya mengalami tumor jinak sebanyak 19 orang (100%).

PEMBAHASAN

Sesuai penelitian mengenai karakteristik penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022 maka pembahasan dapat dijabarkan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kelompok usia terbanyak pada penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022 yaitu kelompok usia 36-45 tahun sebanyak 103 orang (44,0%). Hal ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hana Arifint di RSUP PROF.DR.R.D Kandou Manado menunjukkan bahwa usia terbanyak penderita mioma uteri terdapat pada kelompok usia 36-45 tahun (48%), dan usia paling sedikit yang mengalami mioma uteri terdapat pada usia >65 tahun (4%) (Velisitas A. et al., 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Oculi Zaluchu di Rumah Sakit Umum Madani Medan juga menunjukkan usia terbanyak penderita tumor ovarium pada kelompok usia 36–45 tahun sejumlah 41 orang (40,2%) dan yang terendah pada kelompok usia 12–16 tahun dengan jumlah 1 orang (1%). (Sarah Oculi Zaluchu et al., 2022).

Dari hasil penelitian berdasarkan diagnosa histopatologi terbanyak pada penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022 yaitu terdapat pada Leiomyoma Uteri sejumlah 129 orang (55,1%). Pada penelitian Ndubuka, dkk di Rumah Sakit Nigeria didapatkan jenis histopatologi tumor uterus terbanyak yaitu leiomyoma uteri sejumlah 85 orang (83%). Pada studi Stewart, dkk dan Dewi, dkk juga didapatkan Leiomyoma Uteri merupakan jenis kelainan tumor jinak yang paling banyak ditemukan (Sardjono & Sugiharto, 2021). Berdasarkan hasil penelitian ini jenis tumor terbanyak pada penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan

histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022 yaitu ditemukan tumor jinak sejumlah 234 orang (100%). Hal ini dikarenakan seluruh jenis tumor dari data hasil penelitian yang didapat merupakan jenis tumor jinak. Hasil penelitian dari Hilwah Nora, dkk di Rumah Sakit Umum daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh tahun 2017 menunjukkan hasil tumor jinak merupakan kelompok penyakit terbanyak dengan jumlah 47,25% (Hilwah Nora, 2018).

Hasil penelitian berdasarkan lokasi tumor terbanyak pada penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022 yaitu didapatkan tumor di uterus sejumlah 131 orang (56,0%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iskandar Albin di RSUD Cut Meutia Tahun 2020 juga menunjukkan mioma uteri yaitu tumor pada uterus merupakan penyakit yang paling dominan pada kelompok tumor jinak 32,4%. Pada prevalensi tumor pada uterus yaitu mioma uteri di RSUP Prof. dr. R. D.Kandao Manado merupakan kasus yang dominan dengan hasil presentase 48,9% (Iskandar Albin, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022 yang mengalami Endometriosis mayoritas berada pada kelompok usia 26–35 tahun sebanyak 16 orang (14,6%), penderita Leiomyoma Uteri mayoritas berusia 36–45 tahun sebanyak 64 orang (62,1%), penderita Mucinous Cystadenoma Ovarii mayoritas berusia 36–45 tahun sebanyak 13 orang (12,6%), penderita Serous Cystadenoma Ovarii mayoritas berusia 36–45 tahun sebanyak 8 orang (7,8%), pada penderita Mature Teratoma mayoritas berada pada usia 26–35 tahun sebanyak 9 orang (2,9%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Neneng Sri Meilani, dkk menunjukan mioma uteri terjadi pada usia >30 tahun sebanyak 40 orang (95%), usia 26–30 tahun sebanyak 2 orang (5%) dan pada usia 20–25 tahun tidak ditemukan. Hal ini menunjukkan jika >30 tahun berisiko terkena mioma uteri (Meilani et al., 2020). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rian Parsaoran Andreas Simamora, dkk menunjukkan tumor pada ovarium lebih banyak terjadi di kelompok usia dewasa akhir sampai lansia yaitu usia 36–45 tahun (Rian Parsaoran Andreas, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022 diperoleh mayoritas penderita yang mengalami tumor jinak berada pada kelompok 36–45 tahun yaitu sebanyak 103 orang (100%). Hal ini hampir mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Grasyella Iga Nosakaytu, dkk diperoleh sebanyak 63 orang dengan usia 40–60 tahun terdiagnosis tumor jinak ovarium yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan tahun 2015 – 2016 di RSUD H. Abdul Moelek (Nosakaytu et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022 diperoleh mayoritas penderita yang mengalami tumor jinak yaitu pada tumor leiomyoma uteri yaitu sebanyak 129 orang (100%). Hal ini mirip dengan penelitian yang dilakukan Iskandar Albin dimana hasil penelitian didapatkan penyakit mioma uteri merupakan jenis penyakit yang dominan di kelompok tumor jinak dengan presentase 32,4% (Iskandar Albin, 2021).

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yaitu mayoritas penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022 berdasarkan usia yaitu usia 36–45 tahun sebanyak 103 orang (44,0%). Mayoritas berdasarkan diagnosa histopatologi yaitu Leiomyoma Uteri sebanyak 129 orang (55,1%). Mayoritas berdasarkan jenis tumor yaitu tumor jinak sebanyak 234 orang (100%). Mayoritas berdasarkan lokasi tumor yaitu tumor uterus

sebanyak 131 orang (56,0%). Mayoritas penderita Endometriosis berada pada usia 26–35 tahun sebanyak 16 orang (14,6%), Leiomyoma Uteri berada pada usia 36–45 tahun sebanyak 64 orang (62,1%), Mucinous Cystadenoma Ovarii berada pada usia 36–45 tahun sebanyak 13 orang (12,6%), Serous Cystadenoma Ovarii berada pada usia 36–45 tahun sebanyak 8 orang (7,8%), Mature Teratoma berada pada usia 26–35 tahun sebanyak 9 orang (2,9%). Mayoritas penderita yang mengalami tumor jinak berada pada usia 36 – 45 tahun yaitu sebanyak 103 orang (100%). Mayoritas penderita yang mengalami tumor jinak yaitu pada tumor leiomyoma uteri yaitu sebanyak 129 orang (100%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam kelancaran penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan peneliti berharap hasil penelitian dapat membantu dalam perkembangan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrizzaqi, M. M., Regasari, R., Putri, M., & Wardani, N. H. (2018). *Implementasi Metode Dempster-Shafer untuk Mendiagnosis Jenis Tumor Jinak pada Manusia* (Vol. 2, Issue 5).
- Arifint, H., Wagey, F., M Tendean, H. M., Ratulangi Manado, S., & Obstetri dan Ginekologi RSUP R D Kandou Manado, B. D. (2019). KARAKTERISTIK PENDERITA MIOMA UTERI DI RSUP PROF. DR. R.D. KANDOU MANADO. In *Jurnal Medik dan Rehabilitasi (JMR)* (Vol. 1, Issue 3).
- Astuti, Anieq Mumthi'ah Al Kautzar, & Darmawansyih. (2020). *Manajemen Asuhan Kebidanan Gangguan Sistem Reproduksi pada Ny "S" dengan Mioma Submukosa di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 04 Februari – 25 Februari Tahun 2019*. 2(1), 10–19.
- Global Cancer Observatory*. (2020).
- Haifa Tuffahati, Ali Budi Harsono, Muhammad Alamsyah Aziz, Kemala Isnainiasih Mantilidewi, & Febia Erfiandi. (2022). *Gambaran Karakteristik Klinis dan Histopatologi Kanker Ovarium Anak di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung*. 5(1), 136–143.
- Hendrian D. Soebagjo. (2019). *Onkologi Mata*.
- Hilwah Nora, G. K. (2018). *Gambaran Jenis Penyakit Ginekologi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2017*. 1.
- I Nyoman Bayu Mahendra, I Nyoman Gede Budiana, I Gde Sastra Winata, & Kade Yudi Saspriyana. (2022). *PROFIL PENDERITA KANKER SERVIKS BERDASARKAN STADIUM DI RSUP PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH DENPASAR BALI PERIODE 1 JANUARI 2022 – 1 JANUARI 2023*. 7(11), 16660–16667.
- Iskandar Albin. (2021). Karakteristik Pasien Ginekologi di RSU Cut Meutia Aceh Utara Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21(3).
- Kadek Cindy Dwi Cahyani, Ni Putu Sriwidnyani, Ni Made Mahastuti, & Herman Saputr. (2022). *KARAKTERISTIK KLINIKOPATOLOGI PASIEN TUMOR OVARIUM PADA ANAK TAHUN 2015 –2019 DI RSUP SANGLAH DENPASAR*. 11(1), 67–71.
- Kesuma Putra, H., Anggraeni, A., Rinaldi, A., Moegni, F., & Uroginekologi Rekonstruksi, D. (2018). Benign Tumor in Labia Minora. In *Sriwijaya Journal of Medicine* (Vol. 1, Issue 2).
- Khabibah, U., Adyani, K., & Rahmawati, A. (2022). Faktor Risiko Kanker Serviks: Literature Review. *Faletehan Health Journal*, 09(3), 270–277.
- Laili Rahayuwati, Iqbal Abdul Rizal, Tuti Pahria, Mamat Lukman, & Neti Juniarti. (2020). *Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Penyakit Kanker dan Menjaga Kualitas Kesehatan*. 3(1), 59–69.

- Laning, I., Manurung², I., Sir², A., & Masyarakat, F. K. (2019). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Mioma Uteri. *Lontar: Journal of Community Health*, 1(3), 95–102.
- Mahrus, H. W., Sudiarta, I. K. E., Nawangsasi, P., & Diarsvitri, W. (2019). *Karakteristik dan Gambaran Histopatologi Ca Serviks di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya Periode 2019-2021* (Vol. 2, Issue 3).
- Meilani, N. S., Firdaus Mansoer, F. A., Nur, I. M., Argadireja, D. S., Widjajanegara, H., Studi, P., Dokter, P., Obstetri, D., Ginekologi, D., & Anatomi, D. P. (2020). *Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Mioma Uteri di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017*. 2(1).
- Mien SKep, Mk., Mika Sugarni, Mk., Anita Rosanty, Mk., Dian Rosmala Lestari, Mk., Ns Apriyanti Kep M Kes Aswita, Mk. S., Yenti Purnamasari, M., Mutiatu Rahmah, Mk. S., Wa Ode Harlis, M., Wahidah Rohmawati, M., & Iwan Purnawan, Mk. (2023). *OBSTETRI DAN GINEKOLOGI*.
- Murti Ani, Etni Dwi Astuti, Evita Aurilia Nardina, Ninik Azizah Julietta Hutabarat, Cintika Yorinda Sebtaleesy, Winarsih Siti Maryani, Dian Puspita Yani, Niken Bayu Argaheni Raudatul Jannah, & Abbas Mahmud. (2021). *Biologi Reproduksi dan Mikrobiologi*.
- Nosakaytu, G. I., Jayadi, T., Raditya, E., Putra, K., & Kusumosih, T. R. (2022). HUBUNGAN USIA DENGAN JENIS TUMOR OVARIUM DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2019. *PMJ Prominentia Medical Journal*, 3(2), 2022.
- Novriani Lubis Pika, bojonggede, Bogor, K., & Barat, J. (2020). *Diagnosis dan Tatalaksana Mioma Uteri*.
- Rian Parsaoran Andreas, S. (2018). *Hubungan Usia, Jumlah Paritas, dan Usia Menarche Terhadap Derajat Histopatologi Kanker Ovarium di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015-2016*. 7.
- Riskesdas Nasional*. (2018).
- Sarah Oculi Zaluchu, Carolina Yosita Cahya Rosari, Juliana Lina, & Christina J. R. Esmeralda Lumbantobing. (2022). *Karakteristik Pasien Tumor Ovarium di Rumah Sakit Umum Madani Medan Periode Januari 2019-Desember 2021* (Vol. 4).
- Sardjono, M., & Sugiharto, S. (2021). Gambaran histopatologis kelainan jinak uterus pada wanita usia reproduksi di Laboratorium Patologi Anatomi Akurat Semarang tahun 2019-2020. In *Tarumanagara Medical Journal* (Vol. 3, Issue 2).
- Sezia Marina, Rizki Hanriko, Liana Sidharti³, & Indri Windarti. (2021). *KARAKTERISTIK KLINIKOPATOLOGI PENDERITA KANKER SERVIKS DI RSUD DR. H. ABDUL MOLOEK TAHUN 2018-2021*. 8(1).
- Simanora Rian Parsaoran Andreas. (2018). *HUBUNGAN USIA, JUMLAH PARITAS, DAN USIA MENARCHE TERHADAP DERAJAT HISTOPATOLOGI KANKER OVARIUM DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK BANDARLAMPUNG TAHUN 2015-2016*.
- Velisitas A., M. Potes, E. Suparman, & B. J. Laihad. (2017). *PROFIL PENDERITA KANKER GINEKOLOGI DI RSUP PROF. DR. R. D.KANDOU MANADO PERIODE JULI 2015 SAMPAI JULI 2016*. 1(3), 21–29.
- Winarni, & Kanthi. (2020). *MENGENAL LEBIH DINI KANKER LEHER RAHIM BERSAMA FORUM KAJIAN DAN KOMUNIKASI MUSLIMAH*. 4(2), 186–195.
- Zamwar, U. M., & Anjankar, A. P. (2022). Aetiology, Epidemiology, Histopathology, Classification, Detailed Evaluation, and Treatment of Ovarian Cancer. *Cureus*.